

KAJIAN KESIAPAN DAN PENERIMAAN MASYARAKAT TERHADAP INVESTOR PERUSAHAAN TAMBANG ASING DI KABUPATEN BIREUEN: STUDI KASUS DI ENAM KECAMATAN WILAYAH BARAT KABUPATEN BIREUEN

Muhammad Diah

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis FISIP Universitas Almuslim

mudi.unimus@gmail.com

ABSTRAK

Kehadiran investor perusahaan tambang untuk membuka lahan tambangnya di suatu daerah akan membawa dampak positif dalam membangkitkan perekonomian daerah dan masyarakat setempat. Pemikiran dan harapan ini sejalan dengan peraturan pemerintah yang mewajibkan setiap perusahaan yang akan beroperasi di suatu daerah untuk memperkerjakan warga masyarakat di sekitar perusahaan akan beroperasi. Kehadiran perusahaan tambang sejatinya akan meningkatkan arus investasi dan membuka akses masyarakat dengan dunia internasional. Saat investor memutuskan untuk mendirikan perusahaannya, ada banyak hal yang harus dilakukan untuk mendukung operasional perusahaannya kelak. Berbagai fasilitas seperti infrastruktur jalan, jembatan transportasi, telekomunikasi dan listrik akan menjadi prioritas pembangunan yang tidak hanya dibutuhkan oleh perusahaan namun juga bermanfaat bagi kehidupan masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa tingkat penerimaan masyarakat terhadap masuknya investor perusahaan tambang di Kabupaten Bireuen sangat tinggi.

Kata Kunci: *Kesiapan dan Penerimaan Masyarakat terhadap Investor Perusahaan Tambang Asing.*

PENDAHULUAN

Kabupaten Bireuen yang secara administrasi merupakan salah satu wilayah yang termasuk dalam lingkup pemerintah provinsi Aceh merupakan salah satu kabupaten yang berbatasan langsung dengan laut lepas di selat Malaka. Di kabupaten ini tepatnya diperkirakan memiliki cadangan migas di kawasan lepas pantai yang diperkirakan berjarak sekitar 58 mil laut. Namun demikian, kepastian keberadaan migas ini belum dapat dipastikan sampai dengan proses pengeboran dilakukan pada akhir tahun 2022. Ini merupakan peluang bagi pemerintah dan masyarakat untuk dapat mempersilahkan para investor datang dan mendirikan perusahaan pertambangan migas di kabupaten Bireuen. Aktivitas pertambangan tentu akan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi, mengurangi pengangguran dan secara umum dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, manfaat juga dapat dirasakan langsung oleh pemerintah daerah yang akan menikmati dana bagi hasil yang akan menjadi salah satu sumber pendapatan daerah. Namun, di balik itu, tidak dapat dipungkiri akan muncul beberapa dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat.

Kajian kesiapan masyarakat merupakan langkah penting yang harus dilakukan karena berkaitan dengan berbagai aspek seperti aspek ekonomi, sosial, budaya dan kearifan lokal, serta ekosistem lingkungan dan lain sebagainya. Saat perusahaan pertambangan akan didirikan, maka akan terjadi proses industrialisasi yang tidak hanya menyangkut urusan dengan administrasi pemerintah dan kekuatan ekonomi lainnya. Lebih dari itu, proses industrialisasi yang dapat merubah wajah wilayah suatu daerah membutuhkan kesiapan dari pemerintah, masyarakat dan berbagai stakeholder lainnya untuk menerima dan mendukung seluruh kegiatan itu nantinya.

Kesiapan adalah keadaan umum seseorang atau individu untuk menanggapi dan mempraktikkan suatu kegiatan di mana sikap mengandung pikiran, keterampilan dan sikap yang diperlukan dan dipersiapkan dalam kegiatan tertentu. Dengan demikian, untuk merefleksikan kesiapan, maka pemerintah dan masyarakat harus memiliki keseriusan dan itikad baik dalam merespon dan menindaklanjuti langkah-langkah yang diambil oleh investor

dalam mempersiapkan proses operasionalnya. Ada banyak hal yang mempengaruhi kesiapan pemerintah maupun masyarakat untuk menerima kehadiran perusahaan tambang, diantaranya adalah kesediaan untuk member dukungan penuh terhadap kegiatan perusahaan. Selain itu, ada hal-hal lain yang tidak kalah penting yaitu terkait dengan pengetahuan dan skill masyarakat yang merupakan bagian dari kecakapan hidup mereka yang dibutuhkan agar secara mandiri mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari.

Penerimaan merupakan sikap masyarakat untuk menerima sesuatu yang tidak biasanya terjadi atau baruterjadi di masyarakat bisa juga disebut perubahan. Jadi tingkat penerimaan masyarakat terhadap perusahaan tambang adalah wujud dari sikap, harapan dan antusias masyarakat dalam menyambut dan mendukung segala aktivitas kegiatan tambang yang dilakukan oleh perusahaan saat memasuki wilayah mereka. Tentunya penerimaan ini juga terkait dengan segala konsekuensi yang ditimbulkan sebagai dampak negatif dari seluruh kegiatan tambang yang dilakukan oleh perusahaan.

Uraian di atas menarik perhatian peneliti dalam melakukan kajian terhadap kesiapan pemerintah dan masyarakat kabupaten Bireuen terutama masyarakat di daerah pesisir yang nantinya akan terdampak langsung oleh aktivitas penambangan. Tujuannya adalah untuk menilai tingkat kesiapan dari stakeholders dalam hal ini adalah pemerintah dan elemen masyarakat terhadap rencana masuknya perusahaan tambang di kabupaten Bireuen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi campuran (mix-method), yaitu penggabungan antara metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh informasi yang spesifik dan rinci dari informan kunci kemudian dipadu dengan data-data kuantitatif untuk memperoleh kesimpulan. Semetara itu, kesimpulan atas analisis dilakukan dengan melakukan pendekatan triangulasi analisis yaitu berdasarkan tiga bukti data dari kegiatan yang dilakukan. Jika yang ditemukan hanya dua bukti data, maka diskresi dari tenaga ahli dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan.

Proses pengambilan data primer yang dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam (deep interview) terhadap 90 orang *Key Informan* di 6 Kecamatan di wilayah Kabupaten Bireuen. Masing-masing kecamatan diambil satu desa yang berada di wilayah pesisir pantai sebagai sampel. Pengambilan desa-desa pesisir sebagai sampel atas asumsi bahwa mereka adalah warga yang nantinya akan merasakan dampak langsung dari kegiatan tambang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik “purposive sampling” yaitu sampel yang dipilih berdasarkan target informan yang sudah ditentukan oleh tim peneliti terhadap objek-objek yang relevan dengan data yang ingin diperoleh yang sesuai dengan fokus penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendapat masyarakat terkait dengan rencana masuknya perusahaan pertambangan ke daerah sekitar tempat tinggal mereka

Dari hasil wawancara dengan masyarakat kabupaten Bireuen, terlihat bahwa tingkat penerimaan masyarakat terhadap kehadiran perusahaan tambang sangat tinggi. Tercatat dari 90 responden yang berhasil diwawancarai, hanya tiga orang atau 3,03% masyarakat yang menyatakan tidak setuju dengan alasan bahwa kehadiran perusahaan tambang akan berdampak negative terhadap lingkungan. Sebaliknya, semua masyarakat menyatakan setuju dengan harapan bahwa kehadiran perusahaan tambang akan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi/bekerja. Hal ini akan mengakibatkan menurunnya tingkat pengangguran dan meningkatkan perputaran ekonomi masyarakat.

Pendapat masyarakat terkait dengan isu pendatang yang ingin bekerja dan bermukim di daerah sekitar tempat tinggal mereka

Terkait dengan isu kedatangan orang luar yang ingin berkerja dan berdomisili di desa mereka, masyarakat tidak melihat ini sebagai sebuah ancaman. Mayoritas mereka setuju dan cenderung dapat menerima dengan baik. Bagi mereka, setiap orang punya hak dan bebas pergi, mencari nafkah dan tinggal di mana saja sejauh semua identitasnya lengkap, semua peraturan diikuti, tidak mengganggu tatatan sosial yang ada dan bersedia bermasyarakat selayaknya penduduk asli di sana. Hanya satu orang yang terlihat ragu-ragu dalam memberikan jawaban terkait isu ini. Dia lebih memilih untuk tidak menjawab ketika pertanyaan itu diajukan.

Untuk mengetahui tingkat kesiapan responden dalam menghadapi masuknya investor ke wilayah mereka, peneliti melihat dari indikator tingkat Pendidikan responden. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat yang memiliki tingkat Pendidikan setara sarjana sebanyak 9.72%, sedangkan lulusan Sekolah Menengahatas mencapai 37.5%. Selebihnya 25% lulusan SMP dan 27.78% hanya menamatkan sekolahdasar. Ini menunjukkan bahwa, dari sudut pandang kesiapan sumberdaya manusia, kesiapan masyarakat kabupaten Bireuen masih rendah bila mana nantinya ada perusahaan tambang yang masuk, maka tidak banyak dari masyarakat benar-benar siap dengan kondisi itu.

Hasil memperlihatkan berbagai persoalan ekonomi dan penghasilan yang dialami oleh masyarakat di hampir seluruh wilayah pesisir dalam kabupaten Bireuen. Minimnya pendapatan masih menjadi faktor utama permasalahan di masyarakat. Kurangnya fasilitas pendukung dan minimnya pengetahuan juga menjadi akar terjadinya persoalan ekonomi masyarakat. Berikut analisa masalah, faktor yang mempengaruhi serta alternatif mitigasi yang ditawarkan.

Kajian dilakukan untuk mengetahui kondisi masyarakat saat ini terkait kondisi ekonomi, sosial, budaya dan infrastruktur dalam masyarakat untuk mengetahui berbagai hambatan yang dirasakan masyarakat saat ini. Berdasarkan hasil temuan diperoleh bahwa tingkat pendapatan masyarakat yang berada di wilayah pesisir masih rendah. Tercatat hanya 11.86% masyarakat yang memiliki penghasilan di atas 3 juta perbulan. Sedangkan 50.85% masyarakat hidup dengan penghasilan antara 1 sampai dengan 3 juta rupiah perbulan. Bahkan ada 37.29% masyarakat hidup dengan mengandalkan penghasilan di bawah 1 juta rupiah perbulannya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat penerimaan masyarakat terhadap masuknya investor perusahaan tambang di Kabupaten Bireuen sangat tinggi. Mayoritas masyarakat bahkan sangat berharap adanya investor yang mau masuk ke daerah mereka dengan harapan agar kelak mereka mereka dapat diterima bekerja sesuai dengan skill dan tingkat pendidikan yang mereka miliki. Mereka berasumsi bahwa, dengan masuknya perusahaan tambang ke daerah mereka, maka akan mengurangi pengangguran dan meningkatkan perputaran ekonomi di daerah mereka. Namun demikian, hasil temuan juga menunjukkan bahwa, tingkat kesiapan mereka sebenarnya masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan oleh rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh mayoritas masyarakat yang disebabkan oleh kondisi sosial dan ekonomi masyarakat yang masih agak memprihatinkan.

Saran

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pemerintah harus lebih memperhatikan kesiapan putra putrid daerah dalam menghadapi industrialisasi wilayah-wilayah pesisir dengan cara meningkatkan taraf Pendidikan bagi masyarakat. Pemberian beasiswa berprestasi tetap sasaran sampai ke jenjang universitas dengan jurusan-jurusan yang mengarah pada pertambangan menjadi salah satu program yang bias diagendakan dalam agenda strategis daerah di bidang Pendidikan kedepan.
2. Meningkatkan infrastruktur khususnya di wilayah pesisir agar masalah sosio-ekonomi masyarakat menjadi lebih baik lagi.
3. Untuk penelitian selanjutnya bias mengkaji dari berbagai perspektif lain terutama perspektif kesiapan dari pemerintah dalam memfasilitasi investor luar masuk ke kabupaten Bireuen.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasiwan, P. D. 2006. Studi Kesiapan Masyarakat Setempat Terhadap Rencana Pengembangan Kawasan Industri. *Kasus Rencana Pengembangan Kawasan Industri Di Cipeundeuy Kabupaten Bandung: Prodi Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota ITB: Bandung*.
- Hidayati, A. 2015. Perencanaan Karir Sebagai Bentuk Investasi Pendidikan Siswa SMK (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Batang). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2).
- Kurniati, E., Meidiana, C., & Wicaksono, A. D. 2014. Kajian Kesiapan Masyarakat Terkait Rencana Kegiatan Industri Pertambangan Marmer (Studi Kasus di Kelurahan Oi Fo'o, Kota Bima-NTB). *The Indonesian Green Technology Journal*, 3(3).
- Prasetyo, B. 2014. Menilik Kesiapan Dunia Ketenagakerjaan Indonesia Menghadapi MEA. *Jurnal Rechts Vinding Online, Media Pembinaan Hukum Nasional*.
- Utomo, P. 2014. Kesiapan sumber daya manusia (tenaga kerja) bidang konstruksi di indonesia menghadapi masyarakat ekonomi Asean. *QISTIE*, 7(2).
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
<https://www.kompas.tv/article/288265/skk-migas-temukan-cadangan-migas-di-perairan-aceh-premier-oil-uji-potensi-kandungan-gas>